

Pemberdayaan Masyarakat untuk Menopang Ekowisata Lokal dalam Pemanfaatan dan Tata Kelola *Homestay* di Desa Renah Alai Kabupaten Merangin

Siti Hodijah ^{*1}, Haryadi ², Arman Delis ³, Dearmi Artis ⁴, Syafi'i ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*1} sitihodijahfdl@gmail.com , ² haryadi_kamal@yahoo.com, ³ arman_delis@yahoo.com, ⁴ dearmi.artis@yahoo.com, ⁵ Syafiiimam889@gmail.com

Abstrak

Desa Renah Alai saat ini merupakan salah satu desa tujuan wisata karena dekat dengan wisata Danau Pauh yang ramai dikunjungi saat ini. Daerah yang sejuk, dekat dengan lembah Masurai menjadikan Kawasan Desa menjadi lebih nyaman. Selain dari Keindahan alamnya, Desa Renah Alai juga sangat potensial dalam busidaya tanaman dan perikanan sehingga banyak sekali dijumpai berbagai macam buah seperti strawberry dan jeruk. Banyaknya potensi yang dimiliki Wilayah sekitar Desa Renah Alai maka sangat potensial dalam pengembangan homestay di Desa Renah Alai. Sejalan dengan perbaikan infrastruktur dan promosi wisata menyebabkan banyak wisatawan baik local dan luar yang berkunjung Jangkat sehingga hal ini menyebabkan keberadaan homestay bertambah. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemberdayaan manajemen pengelolaan homestay terhadap pemilik homestay agar dapat menopang ekowisata local, sekaligus bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan homestay khususnya yang berada di Desa Renah Alai Kabupaten Merangin. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah observasi, interview, diskusi, pelatihan dan pendampingan disertai dengan monitoring dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat mengoptimalkan manajemen pengelolaan dengan promosi website dan media social lainnya. Adanya pemberdayaan masyarakat Desa Renah Alai diharapkan dengan pemberdayaan tata Kelola yang baik dapat menjadikan homestay lebih maju , dan berkembang dan pada akhirnya dapat menopang ekowisata local dan meingkatkan kesejahteraan pemilik Homestay

Kata kunci : Homestay, Wisata Lokal, Kesejahteraan

Abstract

Renah Alai Village is currently one of the tourist destination villages because of its busy Pauh Lake tour. The cool area, close to the Masurai valley, makes the Village Area more comfortable. Apart from its natural beauty, Renah Alai Village is also very potential in crop cultivation and fisheries so that there are many kinds of fruit such as strawberries and oranges. The area around Renah Alai Village has a lot of potentials, so it is very potential in developing homestays in Renah Alai Village. In line with infrastructure improvements and tourism promotion, many tourists, both local and foreign, visit Jangkat, so this has led to an increase in the presence of homestays. This service program aims to empower homestay management for homestay owners in order to support local ecotourism, as well as to optimize the use and management of homestays, especially those in the village of Renah Alai, Merangin Regency. The method used in the implementation of this service is observation, interview, discussion, training, and mentoring accompanied by monitoring and evaluation. The results of this service are expected to optimize management by promoting websites and other social media. It is hoped that the empowerment of the community in Renah Alai Village is expected with the empowerment of good governance to make homestays more advanced, and developing and in the end, can support local ecotourism and improve the welfare of homestay owners

Keywords : Homestay, Local Tourism, Welfare

1. PENDAHULUAN

Homestay adalah merupakan rumah tinggal yang layak huni sebagian kamarnya disewakan kepada tamu dalam waktu tertentu untuk memahami, menggali atau mempelajari budaya tertentu atau rutinitas sesuatu, Homestay sendiri merupakan bangunan yang berada dekat dengan kawasan wisata yang berfungsi untuk disewakan bagi

pengunjung wisata tertentu yang secara langsung wisatawan bisa melihat kehidupan masyarakat sehari-hari dan berinteraksi dengan masyarakat tersebut, seperti melihat pemandangan, bahkan mempelajari tata cara kehidupan lokal. (Saidi, 2011)

Ekowisata adalah perjalanan wisata suatu tempat baik itu lingkungan alam yang alami maupun yang buatan, serta budaya yang ada yang bersifat informatif dan partisipatif yang bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan sosial, adapun tiga hal utama yang mana pertama: Keberlangsungan alam atau ekologi, mampu memberikan manfaat ekonomi masyarakat, dan secara psikologi dapat diterima di tengah masyarakat. Secara keberlangsungan ekowisata ini memberi akses kepada semua orang untuk melihat, mengetahui, dan menikmati pengalaman, intelektual dan budaya masyarakat lokal. (Hakim, 2004)

Dalam hal ini homestay memang merupakan hal yang baru di Provinsi Jambi umumnya apa lagi jika di kabupaten, seperti desa Renah Alai kabupaten Merangin Jambi. Tidak seperti di pulau Jawa dan Bali homestay ini merupakan target wisata yang menjadi primadona bahkan tidak sungkan untuk mengeluarkan uang banyak hanya untuk menikmati liburan, rekreasinya di tempat yang memfasilitasi homestay itu sendiri. Akan tetapi homestay sendiri merupakan peluang bisnis baru bagi masyarakat kita khususnya di Jambi karena untuk sistem pengelolannya sendiri tidak memerlukan bangunan yang megah melainkan rumah-rumah tua pun yang di manfaatkan dan dikelola dengan baik.

Secara geografis potensi umum Desa Renah Alai, Kabupaten Merangin Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Tanjung Mudo Kecamatan Jangkat Timur, Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Rantau Kermas Kecamatan Jangkat, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Lalang Kecamatan Lembah Masurai dan Sebelah Selatan Berbatasan langsung dengan Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin, Jambi.

Desa Renah Alai ini juga memiliki produk perkebunan unggulan seperti salah satu penyumbang Kopi terbesar di Provinsi Jambi dengan luas wilayah 300 Ha.M² dengan kapasitas 180.000 Kw/tahun nya. Selain kaya akan berbagai jenis tanaman, Desa Renah Alai juga memiliki banyak wisata seperti Danau Pauh, dan Kebun strawberry, dan beberapa wisata lainnya.

Potensi ekowisata yang melimpah seperti danau pauh, kebun strawberry dan udara yang sejuk, menjadikan Desa Renah Alai menjadi Desa yang potensial menjadi daerah pariwisata. Sayangnya pengembangan ekowisata yang ada di Desa Renah Alai tidak sejalan dengan pembangunan fasilitas penginapan yang memadai hal ini menjadikan wisatawan menjadi enggan untuk datang mengunjungi wisata yang ada di Renah Alai Kabupaten Merangin karena kesulitan penginapan. Oleh karena itu, homestay saat ini menjadi salah satu opsi penginapan para wisatawan yang berkunjung, homestay berarti berinteraksi dengan masyarakat setempat tinggal satu atap, dan merasakan adat istiadat masyarakat setempat

Pengembangan ekowisata harus diberdayakan oleh masyarakat Desa Renah Alai supaya terjadi peningkatan penambahan pendapatan di Masyarakat. Upaya homestay ini juga merupakan salah satu cara untuk menjaga kelestarian budaya Desa Renah Alai, dan mencegah penginapan-penginapan dari investor luar Desa Renah Alai. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis pengabdian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menopang Ekowisata Lokal Dalam Pemanfaatan Dan Tata Kelola Homestay di Desa Renah Alai Kabupaten Merangin.

2. METODE

2.1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dapat dikatakan sebagai tahap awal atau tahap permulaan yang wajib dilakukan dalam merumuskan agenda pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PPM) pada semester ganjil Tahun 2020/2021. Berdasarkan hasil rapat yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis disepakati bahwa dilakukan pengabdian secara berkelompok dan difokuskan di daerah Merangin tepatnya di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Adapun persiapan awal dengan membuat judul proposal pengabdian dan persiapan dalam penyusunannya dengan koordinasi dengan mitra. Untuk kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kabupaten Merangin, Kecamatan Jangkat, berlokasi di Desa Renah Alai yang terpusat di aula Kantor Kepala Desa, Untuk keberlangsungan kegiatan ini peserta dibuat nyaman mungkin dengan berbagai pola mulai dari kegiatan penyuluhan biasa (ceramah) dan dilanjutkan sesi tanya jawab. Kegiatan penyuluhan ini diatur dengan metode diskusi, memberikan contoh kasus dan yang terpenting adalah memberikan motivasi untuk menciptakan jiwa kemandirian dalam kewirausahaan untuk mempersiapkan masyarakat Desa Renah Alai sadar akan wisata.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Persiapan ini merupakan tahap awal seperti perencanaan yang harus dilakukan selama kegiatan yang dirumuskan untuk agenda pengabdian kepada masyarakat pada semester Genap tahun 2020/2021. Merujuk hasil rapat tim disepakati bahwa tema dan agenda pengabdian kepada masyarakat tahun ini ialah : “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menopang Ekowisata Lokal Dalam Pemanfaatan dan Tata Kelola Homestay di Ranah Alai di Kabupaten Merangin”. Pada prinsipnya materi yang akan diberikan bersifat umum sesuai dengan judul pengabdian. Adapun materi yang akan diberikan ialah sebagai berikut:

- 1) Strategi Universitas Jambi dalam upaya mewujudkan A World Class Entrepreneurship University melalui peningkatan Kreativitas dan inovasi yang mendukung pembelajaran entrepreneur yang berkualitas dalam bentuk dorongan peningkatan kesejahteraan masyarakat umumnya di Provinsi Jambi.
- 2) Upaya pemerintah Desa Renah Alai, untuk pemberdayaan masyarakat dalam menopang Ekowisata Lokal dalam hal ini “Homestay” menuju kemandirian ekonomi.
- 3) Peluang dan tantangan bagi masyarakat pedesaan/pinggiran.
- 4) Pemahaman tentang interpreneurship dalam pemanfaatan dan tata kelola homestay sehingga menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat.

2.3 Tahap Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari persiapan kemudian pembekalan yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin dilaksanakan pada tahun 2020. Untuk tahapan-tahapannya sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.4 Tahapan Review

Untuk evaluasi ini dilakukan hanya melihat perkembangan program yang telah dilaksanakan, dan juga untuk mengetahui kendala yang ada, di desa Renah Alai dan bagaimana cara untuk menanganinya sehingga kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini benar-benar efektif dan maksimal. Oleh karena itu evaluasi yang terakhir yaitu berupa sesi tanya jawab dan mendengarkan permasalahan atau masukan dari masyarakat mengingat tidak semua peserta memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, namun lebih efektif jika dilakukan dengan tanya jawab lisan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM Universitas Jambi kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Jambi, Dengan lokasi pengabdian di Desa Renah Alai, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Adapun judul pengabdian masyarakat yang dilakukan “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menopang Ekowisata Lokal Dalam Pemanfaatan dan Tatakelola Homestay di Desa Renah Alai Kabupaten Merangin”. Pemanfaatan dan Tatakelola Homestay berkaitan dengan kemampuan manajemen pengelolaan (tatakelola) homestay sehingga masyarakat mampu merasakan kemanfaatan jika membuka homestay ini bukan saja dari sisi bisnisnya melainkan upaya masyarakat untuk memberdayakan adat dan budaya Desa Renah alai sehingga Desa Renah Alai menjadi wisata alam dan wisata agro yang patut di kunjungi baik secara lokal maupun secara nasional.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Menopang Ekowisata Lokal dengan Pemanfaatan Homestay di Desa Renah Alai Kabupaten Merangin Melalui beberapa tahapan berikut ini:

- 1) Pendampingan pembelajaran konsep ilmiah yang sangat relevan tentang pemanfaatan dan tatakelola Homestay. Adapun kegiatan ini diikuti oleh masyarakat umum dan khususnya para generasi muda di Desa Renah Alai yang kesehariannya bekerja sebagai penyedia jasa. Pengabdian ini dilakukan secara bersama-sama dengan Dosen-dosen di prodi Ekonomi Pembangunan yang bersama-sama melaksanakan tugas pengabdian di satu desa dalam hal ini Desa Renah Alai Kabupaten Merangin.
- 2) Adapun pendampingan ini dilakukan oleh Sebagian Dosen Ekonomi Pembangunan secara continue untuk melakukan pengabdian di satu desa sebagai Desa Binaan Ekonomi Pembangunan dengan pola pendanaan dana

pengabdian fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

- 3) Metode pendampingan ini dilakukan dengan menggunakan cara pelatihan sekaligus mensosialisasikan nilai lebih dari pemanfaatan homestay dalam menopang ekowisata lokal untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, dengan Focus Group Diskusi (FGD), selanjutnya metode ceramah untuk pemaparan materi secara teoritis, secara umum bertujuan agar masyarakat mengetahui tahapan demi tahapan dalam proses pengenalan materi secara substantif, menyeluruh, sehingga memperoleh informasi secara luas dari masyarakat di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.
- 4) Pendampingan, pelatihan dan percontohan manajemen/tatakelola pengembangan usaha yang baik. Dengan cara ceramah diskusi dan pelatihan untuk memahami tentang, Memilih lokasi, pengurusan perizinan, pangsa pasar, konsep atau tema, strategi marketing/pemasaran, dan permodalan. Dan setiap kegiatan dipastikan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam proses penyampaian materi pengabdian terkait dengan pemberdayaan homestay di Desa Renah Alai, Kabupaten Merangin disampaikan oleh Dr. Siti Hodijah, S.E.,M.Si dan didampingi oleh anggotanya yang terdiri dari Prof. Dr. Haryadi, S.E., M.MS, Dr. Arman Delis, S.E., M.Si, Dearmi Artis, S.E.,M.Si, dan Syafi'i, S.E., M.E



Gambar 2. Foto pemaparan pengabdian masyarakat



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mewujudkan Desa wisata selain harus disertai dengan adanya perbaikan infrastruktur dalam menyediakan sarana dan prasarana bagi wisatawan yang berkunjung. Kenyamanan wisatawan yang datang akan mempengaruhi ketertarikan wisatawan lainnya untuk datang. Wisatawan yang berkunjung akan memberikan keuntungan bagi negara untuk menambah devisa negara..

Namun kita tahu bahwa potensi daerah khususnya di Desa Renah Alai memiliki potensi wisata dan atraksi wisata setiap tahunnya yang sangat luar biasa baik itu potensi potensi ekowisata yang sangat mendukung. Maka dari itu Homestay merupakan salah satu solusinya untuk menjangkau kebutuhan wisatawan, baik itu wisata alam maupun wisatawan agrobisnis lainnya.

Pengelolaan homestay yang baik yang dilakukan secara bersama-sama dengan partisipasi masyarakat Desa Renah Alai dalam menyediakan Homestay . Keseluruhan tahap pengembangan mulai tahap perencanaan, implementasi, dan pengawasan. Akan tetapi, dalam realitas sering terjadi pengabaian partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengkaji keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata dan merumuskan model pengembangan desa wisata yang mengedepankan partisipasi masyarakat lokal.

4. KESIMPULAN

1. Kawasan Desa Renah Alai yang berada di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin merupakan Desa yang potensial dalam pengembangan homestay karena banyaknya jumlah kunjungan wisatawan local dan luar yang tertarik untuk melihat keindahan alam, tanaman yang subur serta pemandangan lembah masurai yang sangat menarik
2. Kegiatan pengabdian ini memberikan gambaran bahwa keberadaan homestay menjadi sangat penting untuk menopang ekowisata local dengan mengoptimalkan pemanfaatan tata Kelola homestay dengan dilakukannya pengaturan pembukuan, pemasaran dengan promosi ke media sosial dll
3. Untuk keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat program studi ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jambi telah dilakukan kerjasama sebagai salah satu desa binaan atau dampingan dari Fakultas Ekonomi Universitas Jambi sehingga kedepannya mahasiswa dapat KKN di Desa Renah Alai yang telah menjadi Desa Mitra dapat mengoptimalkan dalam pengelolaan dan manajemen homestay di beberapa aspek

5. SARAN

1. Perlunya bimbingan dari Dinas kebudayaan dan dinas pariwisata terkait pengembangan homestay supaya memiliki pengetahuan dan lebih aplikatif dalam memperbaiki homestay sehingga dapat menarik minat pengunjung wisatawan local maupun luar
2. Membanguna kerjasama dengan beberapa masyarakat, instansi lainnya dan tour sehingga terintegrasi dalam perbaikan dan penyediaan fasilitas pendukung seperti pasokan makanna, infrastruktur yang baik, modal pengembangan dan kemudahan jasa travel untuk mempermudah wisatawan menjangkau lokasi
3. Untuk keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat program studi ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jambi yang telah dilakukan kerjasama sebagai salah satu desa binaan atau dampingan dari Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, sehingga kedepannya diperkuat dengan peningkatan mutu pegawai dengan mempekerjakan dari masyarakat sekitar dalam membuka peluang kerja baru

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jambi yang dalam hal ini telah memberi bantuan pendanaan dan dukungan moral sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

BPS.(2019). Kecamatan Jangkat Dalam Angka 2019. Merangin

BPS.(2018). Merangin Dalam Angka 2018. Merangin

Butcher, jim.(2007). Ecotourism, NGO's, and Develoment: A Critical Analysis, New york; Routletge

- Kementerian Lingkungan Hidup.(2011). Gerakan Penyelamatan Danau(GERMADAN) Danau Rawa Pening. Jakarta
- Sugiyono. 2006.Metode Penelitian Bisnis” , Edisi 9. Penerbit ALFABETA, Bandung
- Sugiyono.2006. Metode Penelitian Kuantitatif” Penerbit CV.ALFABETA
- Widarjono, A.(2010). Analisis Statistika Multivariat Terapan”, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Wardhana WA. (2006). Dampak Pencemaran Lingkungan.ANDI: Yogyakarta
- Haris dan Purnomo.(2017). Implementasi CRS (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Study Kasus Desa Padang Loang, Seppadang dan Desa bijawang Keac.Ujung Loe Kabupaten Bulu Kamba). Jurnal of Governace and public polcy, 3 (2), 203-225
- Mangkunegara, AP.(2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT.Remaja Rosada Karya, Bandung
- Nwawi dan Martini.(2005). Metodologi Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: UGM Press
- Damanik Janianton & Webwr F Helmut, 2006 Perencanaan Ekowisata. CV Andi offset. Yogyakarta.
- Darsoprajitno, Soerno. 2002. Ekologi Pariwisata Tatalaksana Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata.Bandung . ANGKASA